

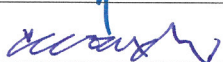


SPT-I/03/SOP-36

## SOP PENGELOLAAN MATA KULIAH KOTA

No.	Issue
SPT-I/03/SOP-36	A0
Standar	
Pendidikan	Proses Pembelajaran
Tanggal Perumusan	Tanggal Pengesahan
14 Juli 2017	17 Juli 2017

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Koordinator LSE	
Pengendalian	Rini Pramono, M.Si	Ka. LPMU	
Pengesahan	Prof. Dr. Emirhadi Suganda	Wakil Rektor I	

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas

Jl Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya, Kel Sawah Baru, Kec. Ciputat Lama  
Tangerang Selatan 15413

## 1. LATAR BELAKANG

Universitas Pembangunan Jaya sejak Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 telah memberlakukan Kurikulum 2015 untuk menggantikan Kurikulum 2011. Dalam rangka mengimplementasikan dan mengejawantahkan tiga Pilar Ilmiah (*Liberal Arts*, *Sustainable Eco Development* dan *Entrepreneurship*) serta Pusat Unggulan (*Urban Development* dan *Urban Lifestyle*) maka Universitas Pembangunan Jaya pada kurikulum yang baru ini mengembangkan kurikulum mata kuliah KOTA. Dalam pelaksanaannya, kurikulum KOTA dikelola oleh sebuah organ di tingkat universitas, yang bernama Unit LSE.

## 2. TUJUAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan proses pengelolaan Kurikulum Mata Kuliah KOTA di Universitas Pembangunan Jaya.

## 3. DEFINISI

- 3.1. Biro Pendidikan (BP) adalah organ universitas dan unit pendukung pelaksana pendidikan yang membantu pimpinan universitas di bidang pelayanan teknis administratif akademik, pengembangan pendidikan dan pengajaran, pengembangan pola ilmiah pokok universitas, *Jaya Softskills Development Program*, dan *Jayapreneurship*.
- 3.2. Unit LSE adalah organ UPJ yang dibentuk dan bertanggungjawab dalam pengembangan pola ilmiah pokok universitas serta merencanakan, mengelola dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mata kuliah KOTA di UPJ.
- 3.3. Mata Kuliah KOTA (*Kelas Open to All*) merupakan mata kuliah tanpa prasyarat yang ditawarkan oleh 10 prodi di UPJ dan dapat diambil secara bebas oleh semua mahasiswa dari berbagai prodi dan angkatan. Mata kuliah KOTA mengkaji topik-topik tentang *Sustainable Eco Development*, *Entrepreneurship* serta urban (perkotaan) baik secara eksplisit dan implisit. Mata kuliah KOTA dikategorikan dalam 5 rumpun yang mencerminkan 10 program studi yang ada di UPJ, yaitu: (1) *Urban Development*, (2) *Urban Growth*, (3) *Urban Society*, (4) *Urban Culture* dan (5) *Urban and the Future*.

## 4. DAFTAR ISTILAH

UPJ : Universitas Pembangunan Jaya

BP	: Biro Pendidikan
KOTA	: Kelas <i>Open to All</i>
LPMU	: Lembaga Penjaminan Mutu Universitas
ICT	: <i>Information Communication &amp; Technology</i>
LSE	: <i>Liberal Arts, Sustainable Eco Development, Entrepreneurship</i>

## 5. PENGELOLAAN MATA KULIAH KOTA

- 5.1. Kurikulum mata kuliah KOTA di UPJ dikelola oleh sebuah unit khusus, yaitu Unit LSE yang dipimpin oleh Kepala Unit dan bertanggung jawab secara langsung kepada Wakil Rektor II bidang Akademik. Dalam merencanakan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mata kuliah KOTA, unit ini akan aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu Kepala Prodi, Biro Pendidikan, LPMU dan Unit ICT.
- 5.2. Mata kuliah KOTA diselenggarakan pada semester gasal dan ganjil. Terdapat mata kuliah KOTA yang dibuka oleh prodi hanya pada semester gasal atau pada semester genap saja. Namun ada juga beberapa mata kuliah KOTA yang dibuka oleh prodi baik pada semester gasal atau genap, tergantung dari kebijakan setiap prodi.
- 5.3. Jumlah mata kuliah, jumlah kelas dan jumlah kuota mata kuliah KOTA yang ditawarkan akan disesuaikan dengan jumlah dan kebutuhan mahasiswa UPJ dari 10 prodi serta dengan mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia, beban dosen dan kemampuan setiap Prodi dalam menyelenggarakan mata kuliah KOTA.
- 5.4. Sebelum semester berjalan, Unit LSE akan membuat daftar mata kuliah KOTA yang hendak dibuka dan ditawarkan setiap prodi. Daftar tersebut memuat informasi mulai dari nama mata kuliah, jumlah SKS, dosen pengampu, jadwal perkuliahan dan jumlah kuota mahasiswa per kelas. Setelah semua prodi menyerahkan data mata kuliah KOTA secara lengkap, Unit LSE akan memverifikasi dan mengkompilasi daftar mata kuliah KOTA.
- 5.5. Unit LSE meminta persetujuan kepada Biro Pendidikan atas daftar mata kuliah KOTA yang telah dikompilasi untuk ditetapkan sebagai mata kuliah KOTA pada semester yang akan berjalan. Setelah mendapatkan persetujuan, Unit LSE akan mempublikasikan daftar mata kuliah KOTA yang telah disetujui melalui website



UPJ (<http://upj.ac.id/pages/36/kota.html>), SisfoKampus, email dan papan informasi di lingkungan kampus UPJ agar dapat diakses oleh mahasiswa, Biro Pendidikan dan semua dosen UPJ.

- 5.6. Unit LSE akan turut memastikan RPS dan materi-materi pembelajaran dari mata kuliah KOTA yang dibuka oleh setiap prodi sudah tersedia di OpenCourseWare UPJ ([www.ocw.upj.ac.id](http://www.ocw.upj.ac.id)) dan dapat diakses oleh mahasiswa atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.
- 5.7. Pemilihan mata kuliah KOTA oleh mahasiswa dilakukan secara online melalui Sisfokampus yang berlangsung dalam waktu 2 hari. Selama periode pengisian BRS KOTA, Unit LSE turut mengelola, memonitor dan mendukung proses pelaksanaan pengisian BRS KOTA. Kegiatan ini penting dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang timbul, baik masalah teknis maupun non-teknis yang dihadapi oleh mahasiswa, dosen PA dan Biro Pendidikan selama durasi pengisian BRS KOTA yang relatif singkat.
- 5.8. Mata kuliah KOTA yang banyak dipilih oleh mahasiswa (mata kuliah favorit) atau mata kuliah-mata kuliah yang memuat konten LSE (*Liberal arts, Sustainable eco development* dan *Entrepreneurship*) diprioritaskan untuk dibuka lebih dari 1 kelas, namun dengan mempertimbangkan beban dosen, kesiapan prodi, jumlah mahasiswa dan keberadaan kelas/laboratorium.
- 5.9. Mata kuliah yang memuat konten LSE yang dibuka lebih dari satu kelas (*SED, Entrepreneurship, Dasar Logika Matematika*) dapat diampu oleh dosen-dosen dari berbagai prodi yang memiliki kompetensi yang sama.
- 5.10. Yang termasuk dalam mata kuliah KOTA adalah mata kuliah-mata kuliah yang: 1) Mata kuliah pilihan yang mungkin dipelajari (tanpa pengetahuan awal khusus) oleh mahasiswa Prodi lain; 2) Mata kuliah Prodi (MKMA dan MKMI) yang tidak memiliki syarat, tidak membutuhkan pengetahuan awal khusus Prodi dan memungkinkan untuk dipelajari oleh mahasiswa prodi lain; dan 3) mata kuliah yang mengkaji dan memiliki konten *Sustainable eco development* dan *Entrepreneurship*; serta 4) mata kuliah yang mengkaji dan memiliki konten urban.
- 5.11. Status mata kuliah di kurikulum KOTA dapat berubah. Bila terdapat mata kuliah KOTA yang tidak diminati oleh mahasiswa atau karena satu hal Prodi tidak memungkinkan untuk melaksanakan mata kuliah tertentu sebagai mata kuliah

KOTA, maka mata kuliah tersebut tidak akan dibuka dan ditawarkan kepada mahasiswa. Sebaliknya Prodi dapat mengajukan mata kuliah lain sebagai mata kuliah KOTA selama mata kuliah tersebut tidak memerlukan prasyarat, memiliki konten yang bertema urban dan dapat diikuti oleh semua mahasiswa dari berbagai prodi dan angkatan. Pengajuan mata kuliah sebagai mata kuliah KOTA akan ditetapkan melalui surat keputusan dari Biro Pendidikan serta atas sepengetahuan Kepala Prodi dan Kepala Unit KOTA.

- 5.12. Secara umum jumlah mahasiswa atau kuota pada kelas mata kuliah KOTA mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan UPJ yang mengatur jumlah minimal dan maksimal mahasiswa dalam kelas/laboratorium/bengkel. Namun, bila jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah KOTA kurang dari 10, maka mata kuliah KOTA tersebut akan ditiadakan.
- 5.13. Unit LSE akan membantu dalam mengidentifikasi, mengelola dan mendokumentasikan output-output dan capaian dari mata kuliah KOTA yang diselenggarakan oleh setiap Prodi.
- 5.14. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa serta meningkatkan pemahaman berbagai pihak (Kaprosdi, dosen PA, staf marketing, dll) terhadap kurikulum mata kuliah KOTA, maka Unit LSE secara periodik akan melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada mahasiswa, dosen, staf UPJ dan pihak-pihak lain yang terkait.
- 5.15. Di akhir semester, Unit LSE akan melaksanakan evaluasi terhadap penyelenggaraan mata kuliah KOTA yang melibatkan mahasiswa dan dosen pengampu sebagai responden. Evaluasi ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperbaiki penyelenggaraan dan pelayanan mata kuliah KOTA kepada pihak-pihak terkait.
- 5.16. Unit LSE mempunyai tugas dan peran dalam merencanakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan anggaran (*budget*) untuk penyelenggaraan mata kuliah KOTA.
- 5.17. Unit LSE akan membuat laporan kinerja setiap semester yang memuat informasi tentang jumlah kelas dan mata kuliah KOTA, jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah KOTA, output dan capaian dari mata kuliah KOTA, anggaran yang telah dikeluarkan, hambatan dan keberhasilan dari proses penyelenggaraan mata

kuliah KOTA, termasuk hasil dari evaluasi akhir semester. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan umpan balik bagi semua pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan kurikulum mata kuliah KOTA.

## 6. DOKUMEN TERKAIT

- 6.1. SPT-I/03 Proses Pembelajaran
- 6.2. Buku Kurikulum UPJ Tahun 2015
- 6.3. Buku Kurikulum Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2017

## 7. CATATAN REVISI

Revisi ke:	Tanggal Berlaku	Hal yang direvisi	Dasar Revisi
-	-	-	-